N⁰. 11. HARI SAPTOE 27 JANUARI 1912. **Tahoen ke II.**

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA

PENGARANG R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI. TIRTODANOEDJO di Betawi.

HARGA ABONNEMENT. 1 Taon f 8.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada' pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE.
Telefoon di roemah No. 53.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE: 1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Kekoerangan sekolah klas I.

Toean-toean pembatja tentoe soedah maaloem djasanja sekolah-sekolah kelas I; betapa oentoengnja negeri jang ada sekolahannja kl. I, tetapi lawannja: „betapa halnja dan berapa malangnja negeri-negeri jang tida ada sekolahan itoe."

Sekarang beloem kentara nasib negeri dan pendoedoeknja tempat-tempat jang tida ada sekolahannja kl. I itoe, tetapi mangkin lama mangkin djaman madjoe, betapa kelak halnja? Bangsa mloelboedi taoelah soedah!

Sebab jang demikian, berapa besar hati orang bila mendengar kata orang, jang di Demak soedah didirikan seboeah sekolah kl. I, soenggoeh-soenggoeh mendjadikan girang dan poedjian siapa mengenal daerah ini negeri.

Sekolahan kl. I, soedah lama dihadiahkan Kangdjeng Goebermen, mengapa di kota Demak, baroe-baroe sadja ada sekolahan itoe? Apa memang boemipoetra tida *boetoeh*; atau memang K. Goebermen beloem sampe onkost? Moestail? Apa dari koerang gijatnja pembesar negeri? Wallahoe'alam? Pendek kalam, kota Demak soedah timboel sekolah klas I, moedah-moedahan bisa berhasil baik kepada negeri dan pedoedoek daerahnja! Dan lagi, moega-moega timboelnja sekolah kl. I di Demak itoe, bisa menerbitkan gemeente scholennja (*bintang boeat menerangi rajat Demak*), begitoelah bisa menarik terdirinja sekolah kl. I di Djapara, jang disitoe soedah dimoelai menjiarkan pengadjaran dari gemeente scholen; sjoekoer!

Gemeete scholen Kendal, bagaimana kabar? Entah! Wahai, kapan djamannja boemipoetra tanah Djawa bisa rata-rata membatja, berhitoeng dan menoelis dan ll. pengatahoean sedikit-sedikit, djika pembesar-pembesarnja Djawa „*sidem premanem*" sadja, apalagi laloe segan.

Hm, sekarang daerah kaboepaten Poerwodadi bagaimana? Astaga, gemeente scholen beloem ada sedikitpoen baoenja, sekolah kl. I nihil sadja. kasihan sekali pedoedoek dan daerah Poerwodadi Smr.

Senangkah roepanja pembesar-pembesar negeri jang begitoe, selaloe melihat rajat dan negerinja tinggal diam, tida menjonto lain-lain halnja negeri kanan kirinja? Soedah tentoe sadja tida, tida, tida!!!

Kaloe memang seneng begitoe, hai, bagaimana achirnja pada negeri² dan priboeminja bisa djadi lebih madjoe, tata, kerta, enz. enz. meski dipilihkan pembesar² negerinja jang oetama dari toean² bangsawan dan bidjaksana² sekalipoen.

Apa djadinja rajat dan negeri dikemoedi oleh pembesar negeri jang arif-arif sadja, apa kiranja bisa lekas madjoe atau kedjadian? Sepandjang pendapatan penoelis, ja bisa djoega lambat laoen, tetapi dengan soesah dan berat, malahan kebanjakan sia-sia sadja semoea ihtiar bidjaksana pembesar-pembesarnja itoe.

Bangsa dan negeri bisa akan moedah dan lekas madjoe, apa bila kaoem rajat dan kaoem pemrintah bersama-sama bergijat dari sebab soedah sama-sama sampe pengatahoeannja. Betoel sekali boeat anak Djawa terlebih bagoes djika teroes madjoe dengan kekoeatan dan kertjerdikan kaoem pembesar sadja, meski kaoem rajat tida oesah poenja pengadjaran dari bersekolah, djoega djawa akan bisa djadi lebih baik, sebab dari: „*manoet, mitoeroet, wedi, asih*"nja kaoem rajat kepada kaoem pemerintahnja masing-masing?.

Tetapi ja bisa djadi begitoe, djika pembesar-pembesar jang oepama locomotief bangsa soeka tjepat dan kentjeng toedjoenja; locomotief jang soeka kendor dan: „*menggak menggok*" djalannja, apa kabar rajat dan negerinja; adoeh, adoeh, kasihan, kasihan bangsakoe.

Sekolahan kl. I tida ada, dari manakah ahirnja kaoem pengoeroes bisa dapat poenggawa jang lebih tjakap dan sampe pengatahoeannja, soedah tentoe: „*anjel, pegel, kesoch, misoeh*" *boetoch* sendiri boekan? Djanganken boeat prijaji², sedang oppas², mandoor², dan boeat boedjangpoen, boekankah terlebih soeka kita memilih orang jang terpeladjar, tjerdik dan tjakap? Soedah tentoe!!!

Oleh karena itoe, moedah²an K. Pemerintah negeri Poerwodadi dan negeri-negeri jang beloem tersedia sekolahannja kl. I dan gemeente scholen, djangan kiranja mengambikan seroean si kaoem rajat ini, meski doengoe dan pitjik sekalipoen. Demikian poela teroetama didalam kota Semarang tempat penoelis diam, soepaja divoorstel sekolahan kl. I seboeah lagi oleh jang wadjib voorstel, kehadirat jang wadjib menerima voorstelan.

Boeat kota Semarang pantes sekali 2 boeah sekolahannja kl. I, meski tida 7 kelasnja dan memake pengadjaran basa Belanda seperti sekolahan kl. I jang soedah tersedia sekarang inipoen, wadjib sekali diadakan seboeah lagi. Lebih² bagoes apabila diadakan seboeah lagi jang sama semoeanja dengan jang soedah ada sekarang, atau poen boeat pertjobaan sekolah kl. I jang moerid²nja anak-anak asal dan toeroenan priaji² sadja. Meski tida sekolahan kl. I jang ada pengadjaran Belanda, sedang sekolahan kl. I jang 5 kelasnja Djawa belaka sekali poen, toh soedah akan mendjadi kaoentoengan pedoedoek kota Semarang jang maha besar.

Barangkali toean-toean pembatja tida bisa heran, jang kota Semarang misti dimoehoenkan sekolahan kl. I seboeah lagi. Semarang kota besar no. 3, jang terbesar dipoelau Djawa, dan kota bandar peiaboehan jang terdekat dari negeri-negeri residenan Pekalongan, Rembang, Madioen, Solo, Djokja, Kedoe dan Banjoemas; jainilah poesat orang mentjari penghidoepan di Djawa tengah. Di dalam kota Semaranglah banjak ketoeroenan priaji-priaji ketjil besar dari negeri-negeri sekoelilingnja itoe, jang soedah sama mendjadi pedoedoek negeri sebab mengambil rezekinja. Soedah tentoe sadja lebih² banjak lagi ketoeroenan priaji-priaji itoe, demikianlah anak-anak asal. Banjak anak asal dan ketoeroenan priaji, apa kabar apabila sekolah klas I hanja seboeah? Si anak priaji ketjil tentoe kalah „*dosoknja*" dengan anak si berada *en gegoede particulairen*. Hm, mana boleh kita bisa heran. Tida heran, tida heran! Tjoema: „*nalongso*, oerip *sepisan bakal kapiran*", kata si tidak dapat pengadjaran.

Kota Solo adalah 3 boeah sekolahan kl. I, Djokja 2 boeah, semoeanja misih koerang djoega, apabila dimana-mana kota afdeeling nja tida diadakan sekolah kl. I; apa lagi Semarang, entah Soerabaja en Batawi. Kota Solo ada 3 boeah sek. kl. I, kota Semarang pantes sekali 2 boeah.

Adapoen djika didalam kota Semarang diadakan sekolah kl. I lagi, sepandjang pendapatan penoelis, pantes dan bagoes sekali bila sekolahan kl. II no. I (sekolahan kaboepaten) didjadiken sekolahan klas I. Tempat letaknja betoel didalam poesat kota bagian koelon dan lor, roemahnja besar sampe tjoekoep, toean kepala sekolahnja sekali, sejogjanjalah angkoe Hoofdonderwijzer kepala sekolah terseboet boeat kepala sekolah kl. I itoe. Boekannja penoelis ini seorang Inspecteur, tetapi taoe semata-mata memang toean jang terhormat kepala sekolahan kaboepaten, tempat pertanjaan dan tjonto sekalian goeroe² didalam kota Semarang, tentang segalapoen. Memang: „*wong toewa kena tinoewi-toewi*" soenggoeh; boleh saksikan kepada lain orang selainnja si penoelis. *Kaoetamanning goeroe* kepala sekolah dikaboepaten soedah betoel² satoe golongan dengan j. m. angkoe kepala sekolah kl. I dan sekolah kl. II di Badjong (Kepatian). Ketiga belian itoe apa soedah tida tjatjadnja? Ah moestail, ja dari antara (manoesia), tetapi soedah teritoeng *oetama*.

Sjahdan, apabila sekolah klas II Kaboepaten di-idinkan boeat sekolah klas I, tida banjak-banjak lagi kesoesahannja; K. Goebermen tida perloe memboeat sekolahan baroe, goeroenjapoen soedah sedia. Moerid² sekolahan itoe, mana jang tida mampoe bersekolah klas I, bisa menambahkan baiknja sekolahan² klas II lainnja, jang didalam kota ini sekarang soedah tersedia 4 sekolah dengan sekolah kaboepaten itoe, letaknja poen soedah kebetoelan pada keblat papat kota.

Kebetoelan sekali ada kabar hangat, di dalam boelan tahoen ini padoeka jang moelia K. Inspr. dengan sigera minta keterangan dari K. Toean² Schoolcom., mana² tempat jang haroes diboeka sekolahan lagi. Nah, kebetoelan (*kepasang jogja*) tida *bawa* tinggal oeroen *reketek* sadja, itoepoen kaloe ingat rajat. Moega² kaboel!!!

Ahir kalam, soepaja lebih hasil maksoed ini oentoek bangsa jang misih sama kapiran, moedah-moedahan angkoe Hoofd Redacteur soedi apalah kiranja menoeloeng menjampaikan soeara ini kehadirat K. Toean Schoolcommissie dan udara Patih Semarang, lagi sekali kehadirap p. j. m. moelia Goesti Kangdjeng Poerwodadi dan Kangdjeng Schoolcommissie disana.

Soedah tentoe, sabeloem dan sesoedahnja, moehoen terimakasih diperbanjak-banjak atas pertoeloengan angkoe Hoofd Redacteur dan kemoerahan B. O.

S. BRONTA SEMARANG.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Djatoch keplèsèt. Kabar kawat dari Den Haag tanda hari 21 Januari 1912 membawa warta, bahwa P. toean Jhr. van der Wijck, oekas leger commandant ditanah Djawa telah djatoeh keplèsèt sehingga patah toelang lengannja. Keadaännja sekarang boleh diharap slamat.

Baginda Radja Poeteri. Kabar kawat dari Den Haag djoega memberita, menoeroet soerat kabar *Haagsche Courant* maka dibilang trenio, bahwa tentang keloeronnja Baginda Radja Poeteri Wilhelmina ta'boleh diharap loeloesnja berhamil.

Sama sadja alias adjeg bahé. Kabar kawat dari Den Haag tanda hari 21 Januari 1912 menjeriterakan bahwa kabar hal menangnja perang Italie di Derna dan Tobroek ada terlaloe latjoet tjeritanja (bohong).

Kabar dari tripolie bilang jang Italie soedah pergi tinggalkan tampat Gargaresèg.

Menoeroet kabar Italie, kata Toerki menjerang lagi di Benghasi, tetapi laloe ditolaknja oleh Italie. (*Hm! soenggoeh dari adanja kabar perang Italie dengan Toerki sehari hari sama sadja alias adjeg bahé. Red.*)

Pergi verlof. Ingenieur 2e kl. dari waterstaat toean D. Meyer moehoen verlof satoe taoen lamanja ke Europa sebab ia soedah lama melakoekan pekerdjaän negeri.

Tiada senonoh. Dari tjerdiknja parintah di Tjitjalengka, terlebih lagi parintah desa di Tjikadoet, maka sekarang bisa mendapat toedoehan hal perboeatan bekas redacteur *Medan Prijaji* Mas Anggawinata jang tiada senonoh.

P. Regent Bandoeng djoega mengoeroeskan dalam perkara penipoean itoe, akan tetapi apa pendapatannja pepriksa'an beloem boleh diwartakan orang banjak. Begitoelah tjeriteranja N. Soer. Crt.

Lagi ia mewartakan jang Mas Anggawinata soedah menggoegat pada wedono Tjitjalengka mendakwa jang Wedono itoe ada membikin saksi² palsoe. Pendakwaän itoe ada tida benar.

Soerat kabar baroe. Nanti dalam boelan Februari 1912 di Bandoeng akan dikeloearkan (terbitkan) soerat kabar baroe nama *De Bandoeng expres*. Jang mendjadi hoofdredacteur toean E. F. E. Douwes Dekker.

Sesakit pest di Malang. Pada tanggal 20 Januari 1912 di Sengoeroeh ada 2 orang kena sakit pest. Jang mati sebeb sakit pest ada 2 orang. Jang mati sebab dêman ada 21 orang.

Pada tanggal 21 Januari 1912 ta' ada jang terserang sesakit pest. Jang mati sebab demam ada 4 orang. Jang mati sebab pest ada seorang sadja.

Rusland - Mongolie. Kabar kawat dari Berlijn tanda hari 19 Januari 1912 menberita jang Rusland ta brasa ada engatan akan menoeloeng oesang pada negeri Tjina dengan dapat ganti tanah Mongolie.

Ambtenaar² negeri Tjina di Uljasantos sama lari (pergi), takoet pada orang-orang Mongolie. Lagi tentara negeri Tjina ditanah itoe soedah sama masoekkan sendjatanja pada parintah Mongolie.

Kabar dari seorang penggawai negeri Rusland mewartakan bahwa Radja di Mongolie kidoel nanti menatapkan Mongolie Lor djadi merdika (pegang peprintahan sendiri) djika keradjaän Mandjoeri soedah djatoeh.

Sangat marah. Orang jang mempoenjai kapal api jang ditahan oleh Italie sangat marahnja maka ia moehoen pada pembesar parintah negeri Frankrijk soepaja melawan dengan keras dari kelakoean Italie, jaitoe kebraniannja melanggar damaian menahan kapal api Fransch nama *Manonba*.

Parinta Italie sesoedahnja menarima keterangan dari Frankrijk lantas perintahkan akan kasih lepas (loeloeskan djalannja) kapal api Fransch nama *Cartage*.

Soerat² kabar (pers) negeri Frankrijk djoega sangat marahnja dari perboeatan Italie.

Pada pendoegaän soerat² kabar itoe tentoelah dari kebranian Italie jang demikian itoe soedah beremboek dengan P. toean van Kiderlen Wächter, minister negeri Duitschland jang sekarang tiba di Rome (Italie).

Maka hari itoe, pada pendapatan soerat² kabar, maskipoen Italie soedah melepaskan (loeloeskan djalannja) kapal api jang tertahan tadi, haroeslah misih minta keroegian.

Telegram dari Rome tanda hari 19 Januari 1912 mewartakan jang kapal api Fransch nama *Manonba* soedah dilepaskan, tetapi lebih doeloe misti toeroenkan 29 orang Toerki jang menoeroet keterangan negeri sama berpangkat Officier, perloe membawa oesang ke Tripolie.

Dari Marseille dikabarkan dengan kawat jang kapal api *Manonba* ditahan oleh Italie sebab ta'maoe pasrahkan orang-orang Toerki jang sama menoempang disitoe. Adapoen halnja kommandant kapal api *Manonba* ta'maoe pasrahkan, sebab itoe orang-orang Toerki sama mendjadi lid dari perhimpoenan Roode Kruis tjabang di Toerki.

Perobahan penggawai negeri. Di bantoekan pada controleur Modjokerto, adspirant controleur toean Reimers.

Diangkat mendjadi Opziener oetan [boschwezen] Walther.

Moehoen verlof ke Europa Controleur di Lahat toean Van Lierop.

Di kerdjakan pada stadsverband di Betawi arts toean Den Hertog Jager.

Di pindah dari: Bangka ke Sawahloento inlandsch arts Achmad Mochtar; Dari Bandoeng ke Patjitan inl. arts mas Soewarno; Dari Sawahloento ke Kajoetanam docter Djawa Morogol; Dari Tjilegon ke Bangka docter Djawa Mas Gongo; Dari Kajoetaman ke Tjilegon docter Djawa Mas Goenoeng.

Di angkat mendjadi onderwijzer 3e. kl. di Magelang Broersma, dan di Bengkoelen Rampart.

Moehoen brenti dari pekerdjaän onderwijzeres 3e kl. nona Bijleveld.

Lowongan Resident Kedoe. K. T. Resident Kedoe (Magelang) diberentikan dari pekerdjaän negeri sebab permoehoenannja sendiri karena soedah tjoekoep lamanja men-

djabat pekerdjaän negeri. Soerat kabar N. Soer. Crt. mendapat warta bahwa jang akan mengganti djadi Resident di Kedoe (Magelang) jaitoe P. toean Verwijk, Assistent Resident di Bandoeng, atau P. toean Schagen van Soelen Assistent Resident di Djember. Pada pendoegaän *N. Soer. Crt.* P. toean Verwijk ada lebih boleh ditentoekan akan djadi.

Diboenoeh. Kabar kawat dari Medan tanda hari 22 Januari 1912 memberita bahwa di Bila ada seorang Assistent bangsa Duitsch nama J. H. Hallmann, diboenoeh oleh seorang koeli bangsa Djawa lantaran dimarahi hal pekerdjaännja.

Meninggal doenia. Pada tanggal 23 Januari 1912 telah meninggal doenia diroemah sakit Tjekini [Betawi] P. toean De Quant, Assistent-Resident di Meester Cornelis lantaran dipotong sesakitnja bengkak [abces].

Docter mata. Docter boeat sesakit mata Soewarno jang terpeladjar akan mendjadi directeur dari roemah sakit boeat orang sakit mata di Kertosono, sekarang terpindah ke Ngawi, tetapi lebih doeloe ia misti melakoekan pekerdjaän mengobati orang sakit mata di Patjitan.

Moekden Mandjoeri. Menoeroet kabar kawat dari Berlijn tanda hari 21 Januari 1912 maka adalah warta dari Petersburg menjeriterakan jang tentara di Moekden di bikin koeat dan pendjagaän dipelaboean² Mandjoeri dibikin kentjang, karena ada kabar jang hendak diserang kapal-kapal perang jang dikepalai oleh generaal Lang Tien Wei.

Chabar officieel. Dilepas dari pekerdjaan negeri, Djoeroetoelis Assistent Wedono Toelakan, district Lorok, kaboepaten Patjitan, Mas Hadikarjo dan kepala laras Kamang, onder afd. Oud Agam afd. Agam (Padang) Si Garang, galar Datoek Palindih.

Diangkat mendjadi Patih kaboepaten Lamongan (Soerabaja) bekas Patih kaboepaten Djombang, Mas Djojodiwirjo; Adjunct Djaksa Landraad di Soerakarta, Raden Mas Soehadi, tijdelijk Adjunct Djaksa di Soerakarta djoega; Hoofdpangoeloe di Pamekasan (Madoera) Raden Hadji Abdoelah, Pegoeloe di itoe tempat; Lid Landraad di Sindjai (Gouv. Celebes dan daerahnja) Mapassasoe Aroe Bontopale; kepala onder district Bontopale, Lid Landraad Kadjang, Sagoeni, Galarang dari Lembang, Salfki Gearrang dari Pantama, Balong Glarrang dari Wero, semoea kaboepaten Kadjang, Djaksa magistraat di Loeboek Pakam (Sumatra Wetan) tijdelijk Adjunct Hoofddjaksa Landraad Padang [Sumatra Koelon] Soetan Masoer galar Soetan Soelaman, deurwaarder klas 2, Mas Kromosardjono, Djoeroetoelis Griffier Landraad di Teban (Rembang).

Prijaji Boemipoetra. Dengan besluit Gouvernement, maka ditentoekan bahwa Patih di Japara dapat bantoean seorang Assistent Wedono boeat onder-district dalam itoe kota. Begitoepoen Patih afdeeling di Batang dan di Bodjonegoro djoega sama dapat bantoean seorang Assistent Wedono kota. Pembantoe-pembantoe itoe dikenakan pakai seorang djoeroetoelis masing-masing bergadjih f 15 seboelannja.

Banjoewangi. Baroe-baroe ini di Stopplaat Glen More antara Halte Kempit dan Trikilan soedah terdjadi katjilakaän jang amat ngeri, jaitoe saorang perampoean bangsa Madoera soedah dilindes trein, hingga antjoer kepalanja; awal moelanja demikian.

Trein 137 jang berangkat poekoel 12.30 menit dari Banjoewangi, selainnja memoeat barang² dan penoempang biasa, moeat djoega 1 kereta koeli bangsa Madoera banjaknja kira-kira 50 orang laki perampoean boeat perceel Djolondoro, marika itoe mesti toeroen di Stopplaat Glen More. Pada poekoel 3 koerang lima belas menit datenglah trein itoe di Glen More dan Stop. sebagi biasanja tiap² hari. Disitoe lantas koeli-koeli itoe sama terboeroe-boeroe sama bereboet hendak toeroen; ma'loemlah orang koeli amatlah takoet kalo² trein lantas berangkat, kerana biasanja hanjalah paling lama 2 menit berentinja. Persangkaän koeli-koeli itoe tidak salah, kerana dalam kereta misih beloem toeroen 2 orang koeli laki perampoean, trein soedah berdjalan; dari goegoepnja itoe koeli lantas sama belontjat dari atas kereta jang sedang berdjalan, jang laki selamat tida koerang satoe apa, sedang saorang koeli perampoean tadi belontjat, tetapi terpelanting djatoeh, sakoetika itoe lantas dilindes kepalanja hingga antjoer, trein lantas diberentikan; kesian!

Ketjilakaän ini dari katledorannja dan kaänpanja Hoofdconducteur, memberangkatkan trein tida memeriksa doeloe dibelakang hanja ia melihat bongkaran barang² dikereta Dr. sasoedahnja abis bongkar barang dan koeli² bertreak „klaar"! Hoofdc. lantas menioep vlooitnja, tida taoe pada kedjadian dikereta belakang, ada orang beloen toeroen, kerana dari banjaknja.

Hal ini kabarnja dipriksa lebih djaoeh oleh pembesar S. S.

Demikianlah orang bekerdja lalai tidak taoe pada kewadjibannja, ta'dapat tiada mendapat tjilaka dari lain-lain.

—Pada masa ini setelah spoor berdjalan ka Banjoewangi moelai taoen 1903, kota Banjoewangi tambah ramenja, toko² Tjina dagang² kain dari Solo dan Toeban sama dateng disana, tiap² taoen marika itoe mendapat oentoeng banjak, lebih² bakoel² kain² kalo boelan Poewasa soedah moelai, wah di sitoelah bakoel² tadi moelai laris djoewalannja, memang boemipoetra Banjoewangi amatlah gemarnja pada pakean bagoes, sedang orang kebanjakan sadja bisa beli kain sampe harga f 25 keatas sesawit; memang atoeran pake kain boemipoetra Banjoewangi amatlah anehnja, artinja rata² koeli tani, dan prijaji sama sadja, dan kain jang bagoes² diboeat ngarit mendjalankan tjikar dan lain².

Kalo toean² penbatja koerang pertjaja bolihlah dateng di Banjoewangi boeat menjatakan, atau bolih tanja pada orang² jang soedah lama tinggal di Banjoewangi.

— Pada ini waktoe hoedjan senantiasa toeroen siang dan malam, hingga mendjadikan girangnja paman tani jang sama menggarap tanahnja.

— Kalibaroe; demikianlah nama kadoedoekan sipenoelis ini. Kalibaroe satoe Halte besar dan disitoe merangkap hulppostkantoor, moelai taoen 1908 ditaroek saorang Assistent Wedono, karena orang datang babad hoetan bertambah-tambah sadja, onderdistrict Kalibaroe membawahkan hanja 7 boeah desa jang besar-besar, terbantoe 1 Manteri politie; adapoen 7 boeah desa tadi pendoedoeknja boekan boemipoetra Banjoewangi, tetapi orang montjo dari Residentie Kedoe, Begelen, Semarang, Soerakarta, Madioen, Djogdjakarta, Kediri, dan l. l. Dari Residentie Rembang djarang² jang terbanjak dari Djogdja dan Kediri.

Lain kali saia tjeritakan lebih banjak lagi keadaän, adat istiadat boemipoetra dan babadnja Banjoewangi, wisja'ajallah.

DJAWA - TIMOER.

Djombang. Dari sana diwartakan begini:

Keadaän tanah. Oleh karena boleh ditentoekan pada tiap² hari ada hoedjan, soengai kerap kali bandjir, orang tani jang menggarap sawahnja tidak akan kekoerangan air, sawah jang disewakan akan ditanami teboe soedah habis digarap, sedang sawah jang tidak akan ditanami teboe sekarang ramai-ramainja digarap. Orang tani jang poenja tanaman tembakau moedah mendapat oeang, sebab banjak orang kaja dari sana sini mentjari dagangan tembako, tiap² pikoel datjin dibelinja f 25 hingga f 30. Perkoempoelan dagang ketjil di Modjowarno jaitoe „Tjatoer-Soedoro" dan „Margo-Harsojo" bestuurnja riboet mentjari dagangan. Pada moesim begini orang haroes ati-ati, sebab tembaknja petir amat gawat, seperti baroe ini ada kabar didesa Watoe-Lintang (Ngoro) ada orang jang ditembak petir.

Ditoetoep. Fabriek beras kepoenjaän toean de Bijk didesa Tebel onderan Ngoro, kira pada tanggal 20 ini boelan akan ditoetoep sebab soedah rampoeng bekerdja.

Kaoel. Soedah sekian lamanja didesa Ngoro ada seorang Tiong Hwa ketjoerian oeang fabriek jang dipertjajakan kepadanja hingga beratoes-ratoes roepiah. Hampir sadja T. H. itoe mendapat tjilaka, sebab hendak didakwa dia ketjoerian itoe dari perboeatannja sendiri, asal dia tidak dapat keterangan.

Soedah tentoe T. H. itoe amat soesah hatinja, oentoeng, sebab dia memang soetji, tidak djadi diantjam oleh kesoesaban. Tidak lama perkara itoe mendapat keterangan dan jang terdakwa mentjoeri soedah ditangkap, sekarang ada dalam tahanan Djombang. Dari soeka hatinja T. H. loepoet dari kesoesahan, laloe memanggil sobat-sobatnja Djawa, Belanda dan bangsa T. H. diadjak makan diroemahnja.

Menggelapkan bèa. Pembatja nistjaja misih engat perkaranja firma Hagemeijer dan mr. van Laer di Soerabaja jang ia ta' maoe boeka soerat-soerat aangeteekend dihadapan penggawai post, maka ia terdakwa menggelapkan bèa.

Kemoedian pada hari Saptoe tanggal 19 Januari 1912 firma Hagemeijer dengan toean mr. van Laer soedah moelai dipriksa oleh toean Rechter Commissaris.

Dalam soerat mendakwa maka toean Officier van Justitie ta'seboetkan fatsal berapa dan dari anggar apa jang soedah terlanggar oleh jang terdakwa. Maka dari sebab itoe toean mr. van Laer moehoen keterangan pada toean Rechter Commissaris.

Kabarnja toean Rechter Commissaris ta maoe memberi keterangan itoe. Aneh boekan?

SOERAKARTA.

M. SAMSI bermohon diri termoeat dalam soerat kepada bestuur-bestuur B. O. di Solo sebagai berikoet dibawah ini:

Solo 18 Januari 1912.

Dengan segala hormat!

Hamba hoendjoek tahoe kehadapan toean toean lid Bestuur B. O., bahwa berangkat hamba dari Djokjakarta ke Betawi soedah ditentoekan oleh Hoofd Bestuur pada 21 Januari jang akan datang ini. Maka oleh sebab itoe hamba tiada sempat menghadap toean-toean.

Maka hamba mengoetjap banjak terima kasih oleh karena pertoeloengan toean-toean melantarkan permoehoenan hamba kepada Hoofd Bestuur B. O., jang sekarang soedah diloeloeskan ini.

Lain dari pada itoe hamba moehoen „*pangestoe*" kehadapan medjelis, moedah-moedahan hamba selamat dalam perdjalanan hamba, dan soepaja disampaikan Allah jang maha koeasa maksoed kita jang tiada terhingga baiknja ini.

hamba SAMSI.

Kita redactie D. K. memoedji: Selamatlah M. Samsi! Keponoehanlah maksoed Boedi-Oetomo!! Red.

Kabar Boedi Oetomo. Bestuur B. O. disini mengabarkan, bahwa moelai nanti tanggal 1 Februari jang akan datang ini, perkoempoelan kita B. O. itoe hendak memberi pertolongan membantoe kekoerangan belandjanja sekolah 3 anak Djawa pendoedoek disini jang masih mendjadi moerid Ambachtschool di Semarang, jaitoe:

1. Soekarno, anaknja Njai Loerah Soemedang.
2. Soebardi dan
3. Soemardi, sama anaknja Reksosoehirdo, habdidalem poenokawan Langenhardjo.

Inilah pahalanja B. O.

Kabar officieel. M. Ng. Djojodroto, Penewoe djaksa kaboepaten Keparak kiwo, terangkat mendjadi Penewoe kabajan kaboepaten terseboet, diberi ganti nama M. Ng. Djeneng.

—M. Ng. Djojomentotoko, Menteri mangoendoro Keparak tengen, terangkat mendjadi Penewoe djaksa Keparak kiwo, diberi ganti nama M. Ng. Djojodroto.

—R. Soeratdio, magang kaboepaten Keparak kiwo, terangkat mendjadi Menteri mangoendoro Keparak tengen, diberi nama serta gelaran, R. Ng. Djojomentotoko.

—Soedjani, poenokawan di Kepatian, tarangkat mendjadi djadjar sorogeni Keparak kiwo, diberi nama serta gelaran Ki Mas Troenanggeni.

—Moerimin, magang di Kepatian, terangkat mendjadi djadjar sorogeni Keparak-kiwo, diberi nama serta gelarau Ki Mas Joedanggeni.

—Ki Prasodo, djadjar kemit boemi, terpindah mendjadi djadjar sangkraknjono keparak-kiwo, diberi nama Ki Mertohagnjono.

—Soedadi, magang di Kepatian, terangkat mendjadi djadjar sangkraknjono Keparak tengen, diberi nama serta gelaran Ki Wignjo sangkoro.

Opera Derma. Nanti malam Opera Derma Tiong Hwa Tjhing Lian Hwe, hendak menoendjoekkan permainanja ada gedong biasa dikampoeng Poerwodiningatan, ambil lelakon tjeritanja Djien Tiong Tik; Dan pada malam Senen besoek loesa djoega akan main poela, ambil lelakon tjeritanja Jan Soen Sia.

Adapoen pendapatan oeang Opera Derma itoe hendak dipergoenakan pertolongan bagi orang- orang Tiong Hwa miskin.

Oedjian goeroe bantoe dan kweekeling di Semarang. Pada hari 23 Januari 1912 magang goeroe pada sekolah klas II di Sawahan (Soerakarta), menghadap Padoeka Kangdjeng Adjunct Inspecteur di Semarang, sebab ia mendengar kabar bahwa pada hari 25 Januari 1912 di Semarang ada oedjian goeroe bantoe dan kweekeling.

Kamoedian pada hari itoe tiada djadi di adakan oedjian, dan itoe magang mendapat perentah djikalau ia poelang ke Soerakarta, soepaja memberi taboe kepada teman-temannja, jang akan toeroet masoek oedjian, *pada hari* 3 *Februari* 1912 ditentoekan menghadap Padoeka Kangdjeng Adjunct Inspecteur tiada dengan mempersembahkan soerat rekes, sebab *kedjadiannja itoe oedjian djatoeh pada hari* 4 *Februari* 1912.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djaksa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, [illegible] Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang [illegible] serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat [illegible] dari segala roepa agin djahat dan Koe-[illegible]-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan [illegible] oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit [illegible]emboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koe[illegible], sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat [illegible] toea dan orang moeda, laki-laki dan pe[illegible]ean, perloe sekali boeat perampoean jang beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen [illegible] tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (barootkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes de[illegible] kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai [illegible]ngkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat [illegible] dibelakang tiga kali sehari demikian [illegible] sakit bengkak isang (bagoek andjing) [illegible] dekat leher.

Kaloe telinga bernanah ini „MINJAK PARAM" masoek [gelikan] dengan boeloe ajam di telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di [illegible] dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampai merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap [illegible]oedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan sa[illegible] baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap [illegible]" tentoe didalam sedikit hari djadi baib. [illegible]ktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [ter]larang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tan[da] tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—

1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

ADA SEDIA

[illegible] ada di dalam blek boeat [illegible] dan lain sebaginja per 1.

H. M. BAKRIE.

DE SOLOSCHE RIJTUIG FABRIEK

Zadelmakerij en

PAARDEN HANDEL

Adresnja boeat pesen koeda toenggang dan boeat tarik kereta bendij enz. H. August van der Heijde Solo Balapan teleph: 148.

Baroe datang matjem matjem koeda; saben harie bolih priksa di saia poenja romah, dan bolih tjobak.

Bolih pesen werna-werna sela, pakean koeda kreta, dan lain lain barang dari Rijtuig maatschappij voor heen Tuchs Batavia, dengan tiada naiken arga; hanja menoeroet prijs courant.

Djoega bolih dapet roda karet, atawa kaJretnja sadja. 49

HOTEL MEDAN-PRIJAJI

Didepan setaion tram *Kramat* [Weltevreden], sarta arah ditengah-tengah dari station-station kareta api *Weltevreden S. S.* [Kemajoran], *Weltevreden N. I. S.* [Gambir], *Mr. Cornelis S. S.* dan *Mr. Cornelis N. I. S.*

Boleh menerima segala bangsa, tampat dan makanan patoet, dan sewaännja ta mahal.

Memoedjikan dengan hormat!

94. G. GANDAWINATA.

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1921.

1 Satoe Lot antero	f 12.50	f 100.000.—
½ Setengah Lot	„ 8.—	„ 50.000.—
¼ Seprapat Lot	„ 4.—	„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Bole dapet beli pada

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson

—86— **Semarang.**

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein ian lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 13

[illegible] (vergrooting) [illegible]

—12—

MEMBRI INGET!

Tahoen 1912 soedah amper dateng, dari itoe toean djangan loepa lekas dateng beli barang jang perloe sekali boeat tahoen 1912 dan bisa dapet pengharepan jang bagoes, jaitoe:

Almanak bahasa Djawa dan bahasa Malajoe dari toean voorheen H. Buning di Djokja ada persent lot prijs No 1 tjintjin brilliant harga f 800,— (dlapan ratoes roepiah), semoea persent sama sekali ada 100 lot djoemblah f 2500,— dan moeat segala kaperloean jang perloe toean ketahoei, harga 1 boekoe f 1.—

SCHUR KALENDER (ALMANAK SOBEKAN).

Dari persariketan Djawa Hak Boe Tjong Hwee di Semarang ada persent No 1. 1 pasang giwang brilliant harga f 1500,— (Seriboe lima ratoes roepiah), semoea persent sama sekali ada 82 lot djoemblah f 3000,— dan dengen gambar jang bagoes boeat perhiasan, 1 Scheurkalender tjoema harga f 1.10.

Dan ada djoega Scheurkalender dari N. V. Hap Sing Kongsie, (Kantoor Warna-Warta di Semarang dengen gambar jang bagoes, zonder lot 1 Scheurkalender harga f 0.60.

Toean! kalau beli toenggoe tahoen 1912 soedah dateng bisa djadi ka'abisan, dari itoe baik sekarang lekas beli pada toko.

TJAN KOK DHAIJ

Tjojoedan–Soerakarta.

—70— Telefoon No 110.

Toeloenglah OESAHA anak negri

BAROE TERBIT

ILMOE POESAKA DOENIA.

Ini boekoe soenggoeh berpaedah sekali akan goenanja segala bangsa di **Hindia Nederland,** atau di loear **Hindia** djoega, teroetama boeat orang DAGANG, baik boewat orang TIONGHOA, ARAB atau ANAK-NEGRI, bangsa PRIJAI-PRIJAI atau PARTICULIER, jang ingin mengenal hal ke-adaännja segala perkara CIVIEL, dipersilahken beli ini boekoe.

Isinja BOEKOE ILMOE POESAKA DOENIA djilid kesatoe.

1. Hal daerahnja WET di HINDIA-OLANDA, dapat membedakan ka-adaännja orang dan bangsa.
2. WETNJA Anak-Negeri didalam perkara CIVIEL dan DAGANG.
3. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat laen bangsa.
4. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat Anak-Negeri.
5. Goegoernja PENAGIHAN GOUVERNEMENT jang masoek dalam perkara CIVIEL.
6. Atoeran hal FAILLIT (djatoh miskin) di HINDIA-NEDERLAND.
7. Atoeran ORANG BERDAGANG.
   a. Betapa hal ke-adaän BELASTING IN- EN UITVOERRECHTEN.
   b. Kateranganja semoea bahasa Asing dalam Perniagaän.
   c. Begimana orang misti ambil atoeran perihal DAGANG BARANG dan laen-laen soepaja djadi beres.
   d. Begimana misti dibikin dengan atoeran TRANSPORTWEZEN, INVOERRECHTEN dan ASSURANTIE
8. Siapa maoe mengenal pada segala atoeran KAPAL-KAPAL di DOENIA, dan di Hindia sini ada diboebonhkan masing-masing katetapan dari pemarentah akan soepaja terkenal oleh Toean-Toean.
9. Dari hal Atoeran EFFECT, WISSEL dan BANKWEZEN.

ISINJA POESAKA DOENIA DJILID KEDOEA.

Artinja dan pekerdjaännja semoea bank², daftar harga oeang di Doenia, daftar oekoeran dan timbangan di doenia, artinja, perloenja dan tjonto²nja aandeel, Coupan, Wissel, d. l. l; *ilmoe pegang boekoe dagang enkel dan dubbelboekhouden sekalian tjontotjonto register, soerat-soerat, factuur* d. l. l; *woordenboek bahasa perniagaän.*

Besarnja ini boekoe 14 × 21½ cM. harga per djilid f 2.— f 2.50 franco post, beli doea boekoe rabat 20%, Harga boeat anak negeri dan lid-lid perhimpoenan anak negeri, 2 boekoe rabat 40%, 1 boekoe 20%.

PESANLAH KEPADA:

R. B. KARTADIREDJA.

—68— ***Kwitang Weltevreden.***

Kapan toewan dapet sakit „Kentjing Manis"

Silaken pake obat „DON ALANO."

Sebeloennja toewan minoem satoe botol abis kita brani tanggoeng, toewan bisa berasa tjara bagimana moestadjabnja ini obat, lagi kendati soedah bertahoen² kapan minoem ini obat sampe 2 of 3 botol gadja, temtoe bisa ilang sama sekali itoe penjakit, dan tida bisa timboel lagi.

Harga 1 botol f 5.—

beloen ongkostnja kirim pesenan berikoet oewang ongkost kirim dapet vrij.

Jang kasi dateng

111 **Firma ING HOK HIN & Co Semarang.**